

Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhadi Setiabudi

Anggi Saraswati¹, Roni², Mohamad Badrun Zaman³, Dumadi⁴, Hilda Kumala Wulandari⁵

Universitas Muhadi Setiabudi, Indonesia

anggisaraswati2005@gmail.com¹, roni.umus18@gmail.com²,
badrunmohamad93@gmail.com³, dumadi@umus.ac.id⁴, hilda060791@gmail.com⁵

Submitted: 18th June 2026 | **Edited:** 24th July 2026 | **Issued:** 01st September 2026

Cited on: Saraswati, A., Roni, R., Zaman, M. B., Dumadi, D., & Wulandari, H. K. (2026). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhadi Setiabudi. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 6(3), 1433-1446.

ABSTRACT

Financial management remains a challenge for many university students despite their exposure to financial education, as inadequate financial literacy, limited income, and consumptive lifestyles often influence financial decision-making. This study aims to examine the effects of financial literacy, income, and lifestyle on the financial behavior of students at the Faculty of Economics and Business, Universitas Muhadi Setiabudi. A quantitative associative approach was employed using primary data collected through questionnaires. The study involved 113 respondents selected from a population of 403 students using the Slovin formula and purposive sampling technique. Data were analyzed through multiple linear regression supported by validity and reliability testing, classical assumption tests, t-tests, F-tests, and the coefficient of determination using SPSS. The findings indicate that financial literacy, income, and lifestyle each have a positive and significant effect on students' financial behavior. Financial literacy emerged as the most influential factor among the independent variables. Simultaneously, the three variables significantly explain students' financial behavior, with an Adjusted R Square value of 54.9%, while the remaining 45.1% is influenced by other factors outside the research model. These findings highlight the importance of strengthening financial literacy alongside responsible financial management practices among university students.

Keywords : Financial Literacy, Income, Lifestyle, Financial Behavior, University Students

PENDAHULUAN

Perilaku keuangan merupakan salah satu aspek penting dalam membentuk kemandirian finansial mahasiswa sebagai generasi yang akan berperan dalam pembangunan ekonomi di masa mendatang. Mahasiswa tidak hanya dituntut memiliki kompetensi akademik, tetapi juga kemampuan mengelola keuangan secara bijaksana agar mampu mengambil keputusan finansial yang tepat sejak dini. Kemampuan tersebut

meliputi perencanaan anggaran, pengendalian pengeluaran, kebiasaan menabung, hingga evaluasi terhadap kondisi keuangan pribadi. Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan karena rendahnya kemampuan perencanaan, lemahnya pengendalian diri, serta tingginya kecenderungan konsumtif yang dipengaruhi oleh perkembangan teknologi dan media sosial (Harini et al., 2020; Rahayu & Priyanto, 2024; Saputra et al., 2021).

Salah satu faktor yang diduga memengaruhi perilaku keuangan adalah literasi keuangan. Literasi keuangan tidak hanya mencerminkan kemampuan memahami konsep dasar keuangan, tetapi juga kemampuan mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam pengambilan keputusan keuangan sehari-hari (Aprilia et al., 2024). Mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu menyusun anggaran, mengendalikan pengeluaran, serta merencanakan tujuan keuangan jangka panjang. Sebaliknya, rendahnya literasi keuangan dapat menyebabkan perilaku konsumtif, kurangnya kebiasaan mencatat pengeluaran, dan lemahnya kemampuan mengelola sumber daya keuangan secara efektif (Sri Dewi et al., 2024). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan keuangan perlu diimbangi dengan kemampuan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Selain literasi keuangan, pendapatan dan gaya hidup juga menjadi faktor yang berpotensi memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa. Pendapatan yang berasal dari uang saku orang tua, beasiswa, maupun pekerjaan paruh waktu memberikan kapasitas yang berbeda dalam memenuhi kebutuhan hidup. Mahasiswa dengan pendapatan yang memadai memiliki peluang lebih besar untuk melakukan perencanaan keuangan, sedangkan pendapatan yang tinggi tanpa pengendalian diri justru dapat meningkatkan perilaku konsumtif (Sugiono, 2021; Yenny Ernitawati et al., 2024). Di sisi lain, gaya hidup yang berkembang akibat pengaruh lingkungan sosial dan media digital mendorong mahasiswa mengikuti berbagai tren konsumsi yang sering kali lebih didasarkan pada keinginan daripada kebutuhan. Apabila tidak disertai pengelolaan keuangan yang baik, kondisi tersebut berpotensi menimbulkan masalah keuangan pada masa mendatang (Santi & Suci, 2024; Kurniawan & Syafrida, 2025).

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhadi Setiabudi memiliki karakteristik yang menarik untuk dikaji karena secara akademik telah memperoleh berbagai mata kuliah yang berkaitan dengan keuangan, akuntansi, dan manajemen. Akan

tetapi, hasil observasi awal dan wawancara menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa belum membiasakan diri melakukan pencatatan pengeluaran, penyusunan anggaran, maupun evaluasi terhadap kondisi keuangan pribadi. Fenomena tersebut mengindikasikan adanya kesenjangan antara pengetahuan yang diperoleh di bangku perkuliahan dengan implementasi dalam pengelolaan keuangan sehari-hari. Kondisi serupa juga ditemukan pada beberapa penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pemahaman akademik belum tentu diikuti oleh perilaku keuangan yang baik karena dipengaruhi oleh faktor psikologis, sosial, serta karakteristik individu (Ni Luh Putu Kristina Dewi et al., 2021; Asfina et al., 2024; Saviola & Setyawan, 2025).

Penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan, pendapatan, dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan sebenarnya telah banyak dilakukan. Namun, hasil penelitian terdahulu masih menunjukkan variasi dalam besarnya pengaruh masing-masing variabel terhadap perilaku keuangan pada karakteristik responden yang berbeda (Anggraini, Puspa, & Cholid, 2022; Agusti et al., 2025; Sri Dewi et al., 2024). Selain itu, sebagian besar penelitian hanya berfokus pada satu atau dua faktor yang memengaruhi perilaku keuangan, sedangkan kajian yang mengintegrasikan ketiga variabel tersebut pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhadi Setiabudi masih sangat terbatas. Dengan demikian, masih terdapat ruang penelitian (research gap) untuk menguji kembali hubungan ketiga variabel tersebut pada konteks institusi dan karakteristik mahasiswa yang berbeda.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh literasi keuangan, pendapatan, dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhadi Setiabudi. Kebaruan (novelty) penelitian ini terletak pada pengujian secara simultan ketiga faktor tersebut pada mahasiswa yang telah memperoleh pembelajaran formal di bidang ekonomi dan bisnis, sehingga mampu memberikan gambaran mengenai kesesuaian antara kompetensi akademik dengan praktik pengelolaan keuangan pribadi. Hasil penelitian diharapkan dapat memperkaya kajian mengenai perilaku keuangan mahasiswa serta menjadi masukan bagi perguruan tinggi dalam merancang program peningkatan literasi keuangan yang tidak hanya berorientasi pada penguasaan konsep, tetapi juga pada pembentukan perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab.

LANDASAN TEORI

Theory of Planned Behavior (TPB)

Penelitian ini menggunakan Theory of Planned Behavior (TPB) sebagai landasan dalam menjelaskan perilaku keuangan mahasiswa. Menurut Ajzen (2020), perilaku individu dipengaruhi oleh niat (behavioral intention), sedangkan niat terbentuk melalui sikap terhadap perilaku (attitude), norma subjektif (subjective norms), dan persepsi kontrol perilaku (perceived behavioral control). Dalam konteks perilaku keuangan, mahasiswa yang memiliki keyakinan positif terhadap pentingnya pengelolaan keuangan, memperoleh dukungan lingkungan, serta merasa mampu mengendalikan kondisi keuangannya cenderung menunjukkan perilaku keuangan yang lebih baik. Oleh karena itu, TPB menjadi dasar yang relevan untuk menjelaskan bagaimana literasi keuangan, pendapatan, dan gaya hidup dapat memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa (Ajzen, 2020).

Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami konsep-konsep keuangan serta mengaplikasikannya dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan pribadi. Kemampuan tersebut mencakup pemahaman mengenai penyusunan anggaran, pengelolaan tabungan, investasi, penggunaan kredit, serta pengendalian risiko keuangan. Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu menyusun prioritas kebutuhan, mengendalikan pengeluaran, dan mempersiapkan kondisi keuangan di masa depan. Sebaliknya, rendahnya literasi keuangan dapat menyebabkan pengambilan keputusan yang kurang tepat sehingga meningkatkan perilaku konsumtif. Hasil penelitian Gunawan dan Chairani (2019), Ritakumalasari dan Susanti (2021), serta Kinanti et al. (2025) menunjukkan bahwa literasi keuangan memberikan kontribusi positif terhadap perilaku keuangan individu.

Indikator literasi keuangan meliputi: (1) pengetahuan dasar keuangan, (2) kemampuan menyusun anggaran, (3) pemahaman mengenai tabungan dan investasi, (4) pemahaman mengenai risiko keuangan, dan (5) kemampuan mengambil keputusan keuangan.

Pendapatan

Pendapatan merupakan seluruh penerimaan ekonomi yang diterima individu dalam periode tertentu, baik yang berasal dari orang tua, beasiswa, pekerjaan paruh waktu, maupun sumber lainnya. Besarnya pendapatan menentukan kemampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhan hidup sekaligus memengaruhi keputusan dalam mengalokasikan pengeluaran, tabungan, maupun investasi. Meskipun demikian, besarnya pendapatan tidak selalu menjamin terbentuknya perilaku keuangan yang baik apabila tidak diimbangi dengan kemampuan mengelola keuangan secara bijaksana. Widiyawati dan Tambunan (2024) serta Dzakiyah dan Widajantie (2025) menjelaskan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap perilaku keuangan karena menentukan kapasitas individu dalam melakukan perencanaan dan pengendalian keuangan.

Indikator pendapatan terdiri atas: (1) jumlah pendapatan, (2) sumber pendapatan, (3) kestabilan pendapatan, dan (4) kecukupan pendapatan dalam memenuhi kebutuhan.

Gaya Hidup

Gaya hidup merupakan pola hidup seseorang yang tercermin melalui aktivitas, minat, dan opini dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Perkembangan teknologi digital dan media sosial mendorong mahasiswa untuk mengikuti berbagai tren konsumsi yang sering kali dipengaruhi oleh lingkungan sosial. Apabila gaya hidup lebih berorientasi pada pemenuhan keinginan daripada kebutuhan, maka pengeluaran cenderung meningkat sehingga berpotensi menurunkan kualitas pengelolaan keuangan. Sebaliknya, gaya hidup yang disesuaikan dengan kemampuan finansial dapat membantu individu mengelola keuangan secara lebih bertanggung jawab. Penelitian Karamoy et al. (2024) serta Widyakto (2022) menunjukkan bahwa gaya hidup memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku keuangan individu.

Indikator gaya hidup meliputi: (1) aktivitas konsumsi, (2) minat terhadap tren, (3) pola penggunaan waktu luang, (4) prioritas pengeluaran, dan (5) pengaruh lingkungan sosial.

Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan merupakan kemampuan individu dalam mengelola sumber daya keuangan melalui kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi terhadap penggunaan dana. Perilaku keuangan yang baik tercermin dari kebiasaan menyusun anggaran, mengendalikan pengeluaran, menabung secara rutin, memenuhi kewajiban

keuangan tepat waktu, serta mempersiapkan kebutuhan jangka panjang. Dalam perspektif TPB, perilaku tersebut merupakan hasil interaksi antara pengetahuan, keyakinan, dan kemampuan individu dalam mengendalikan tindakan keuangannya (Ajzen, 2020). Penelitian Gunawan dan Chairani (2019), Ritakumalasari dan Susanti (2021), serta Dzakiyah dan Widajantie (2025) juga menunjukkan bahwa perilaku keuangan dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal maupun eksternal, termasuk literasi keuangan, pendapatan, dan gaya hidup.

Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan Theory of Planned Behavior, individu yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik akan lebih mudah membentuk niat untuk mengelola keuangan secara bertanggung jawab sehingga mampu menghasilkan perilaku keuangan yang positif (Ajzen, 2020). Temuan Gunawan dan Chairani (2019) serta Ritakumalasari dan Susanti (2021) juga menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Dengan demikian dirumuskan hipotesis pertama sebagai berikut.

H1: Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Pendapatan menjadi sumber daya yang menentukan kemampuan individu dalam memenuhi kebutuhan serta melakukan pengelolaan keuangan. Mahasiswa yang memiliki pendapatan memadai akan lebih leluasa menyusun anggaran dan menyisihkan sebagian pendapatan untuk tabungan maupun investasi. Hasil penelitian Widiyawati dan Tambunan (2024) serta Dzakiyah dan Widajantie (2025) menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan. Oleh karena itu dirumuskan hipotesis kedua.

H2: Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Gaya hidup menggambarkan pola konsumsi seseorang dalam memenuhi kebutuhan dan keinginannya. Mahasiswa yang mampu menyesuaikan gaya hidup dengan kemampuan finansial cenderung memiliki perilaku keuangan yang lebih baik dibandingkan mahasiswa yang memiliki gaya hidup konsumtif. Penelitian Widyakto (2022) dan Karamoy et al. (2024) mendukung adanya hubungan positif antara gaya hidup dan perilaku keuangan. Oleh sebab itu dirumuskan hipotesis ketiga.

H3: Gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Literasi keuangan, pendapatan, dan gaya hidup merupakan faktor yang saling melengkapi dalam membentuk perilaku keuangan individu. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik, didukung oleh pendapatan yang memadai dan gaya hidup yang terkendali, diperkirakan mampu mengelola keuangan secara lebih efektif. Oleh karena itu dirumuskan hipotesis keempat.

H4: Literasi keuangan, pendapatan, dan gaya hidup secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif yang bertujuan menganalisis pengaruh literasi keuangan, pendapatan, dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhadi Setiabudi (UMUS). Penelitian dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhadi Setiabudi pada tahun akademik 2024/2025. Populasi penelitian berjumlah 403 mahasiswa aktif, sedangkan jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%, sehingga diperoleh sebanyak 113 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, yaitu mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah menempuh mata kuliah berkaitan dengan pengelolaan keuangan dan bersedia menjadi responden penelitian. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara langsung kepada responden. Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator setiap variabel yang diukur menggunakan skala Likert lima tingkat, mulai dari skor 1 (sangat tidak setuju) sampai dengan skor 5 (sangat setuju), sehingga memungkinkan pengukuran persepsi responden terhadap setiap pernyataan secara lebih objektif (Sugiyono, 2022; Hair et al., 2021).

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, instrumen penelitian diuji terlebih dahulu melalui uji validitas dan uji reliabilitas untuk memastikan bahwa setiap butir pernyataan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data. Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas sebagai prasyarat analisis regresi linier berganda. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji

parsial (uji t) untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap perilaku keuangan, uji simultan (uji F) untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama, serta koefisien determinasi (Adjusted R Square) untuk mengukur besarnya kemampuan model dalam menjelaskan variasi perilaku keuangan mahasiswa. Seluruh proses analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Statistics versi 26, sehingga hasil analisis dapat memberikan gambaran empiris mengenai hubungan antara literasi keuangan, pendapatan, gaya hidup, dan perilaku keuangan mahasiswa (Ghozali, 2021; Hair et al., 2021).

HASIL PENELITIAN

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Hasil analisis regresi linier berganda menggunakan IBM SPSS Statistics menunjukkan bahwa seluruh variabel independen, yaitu literasi keuangan, pendapatan, dan gaya hidup, memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Ringkasan hasil uji parsial (uji t) disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji t

Variabel	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
Konstanta	-0,892	1,599	-	-0,558	0,578
Literasi Keuangan	0,408	0,054	0,482	7,517	0,000
Pendapatan	0,450	0,073	0,397	6,185	0,000
Gaya Hidup	0,354	0,064	0,350	5,510	0,000

Sumber : Hasil Olah Data, 2026

Berdasarkan Tabel 1, seluruh variabel independen memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil daripada tingkat signifikansi 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara parsial literasi keuangan, pendapatan, dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhadi Setiabudi. Nilai koefisien regresi yang seluruhnya bernilai positif mengindikasikan bahwa peningkatan pada masing-masing variabel independen akan diikuti oleh peningkatan perilaku keuangan mahasiswa. Selain itu, berdasarkan nilai Standardized Coefficients (Beta) diketahui bahwa literasi keuangan ($\beta=0,482$) merupakan variabel yang memberikan pengaruh paling besar terhadap perilaku keuangan dibandingkan pendapatan ($\beta=0,397$) dan gaya hidup ($\beta=0,350$). Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam memahami dan menerapkan konsep keuangan

memiliki peran yang lebih dominan dibandingkan faktor ekonomi maupun pola hidup dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa dengan nilai t-hitung sebesar 7,517 dan nilai signifikansi 0,000. Koefisien regresi sebesar 0,408 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan literasi keuangan akan meningkatkan perilaku keuangan sebesar 0,408 satuan dengan asumsi variabel lain tetap. Nilai Beta sebesar 0,482 juga menunjukkan bahwa literasi keuangan merupakan variabel yang memiliki kontribusi paling dominan dalam model penelitian.

Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik tingkat pemahaman mahasiswa mengenai konsep dasar keuangan, pengelolaan anggaran, tabungan, investasi, dan pengendalian pengeluaran, maka semakin baik pula perilaku keuangan yang ditunjukkan dalam kehidupan sehari-hari. Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang memadai cenderung lebih mampu membedakan kebutuhan dan keinginan, menyusun prioritas pengeluaran, serta mengambil keputusan keuangan secara rasional. Kondisi tersebut sejalan dengan Theory of Planned Behavior, yang menjelaskan bahwa pengetahuan dan keyakinan individu akan membentuk niat serta mendorong munculnya perilaku yang lebih bertanggung jawab (Ajzen, 2020).

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Siti Istiqomah (2023) yang menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan faktor utama yang membentuk perilaku pengelolaan keuangan seseorang. Temuan ini juga didukung oleh penelitian Ritakumalasari dan Susanti (2021) serta Gunawan dan Chairani (2019) yang menyimpulkan bahwa mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menyusun anggaran, mengendalikan pengeluaran, dan merencanakan keuangan jangka panjang.

Pengaruh Pendapatan terhadap Perilaku Keuangan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa dengan nilai t-hitung sebesar 6,185 dan nilai signifikansi 0,000. Koefisien regresi sebesar 0,450 menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan akan diikuti oleh peningkatan perilaku keuangan mahasiswa. Nilai tersebut

mengindikasikan bahwa pendapatan memberikan kontribusi nyata terhadap kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan secara lebih efektif.

Secara empiris, hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pendapatan bulanan berkisar Rp2.000.000 hingga Rp4.000.000. Kondisi tersebut memberikan keleluasaan bagi mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan akademik maupun kebutuhan sehari-hari tanpa harus menghabiskan seluruh pendapatan yang diterima. Sebagian responden bahkan mampu menyisihkan sebagian pendapatannya untuk ditabung sebagai bentuk perencanaan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan yang memadai dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengatur arus kas dan menentukan prioritas pengeluaran.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Radina Wati (2024) yang menyatakan bahwa kecukupan pendapatan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan karena memberikan kesempatan kepada individu untuk melakukan perencanaan keuangan secara lebih baik. Temuan ini juga didukung oleh Widiyawati dan Tambunan (2024) yang menjelaskan bahwa pendapatan merupakan salah satu determinan penting dalam membentuk perilaku keuangan, terutama dalam aktivitas menabung, mengendalikan konsumsi, dan mengalokasikan dana sesuai prioritas.

Pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa gaya hidup memiliki nilai t-hitung sebesar 5,510 dengan tingkat signifikansi 0,000, sehingga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Koefisien regresi sebesar 0,354 menunjukkan bahwa semakin baik mahasiswa dalam menyesuaikan gaya hidup dengan kemampuan finansialnya, maka semakin baik pula perilaku keuangan yang ditunjukkan.

Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun mahasiswa tidak terlepas dari perkembangan tren digital, media sosial, maupun gaya hidup modern, mereka tetap mampu mengendalikan pola konsumsi sehingga tidak mengganggu kondisi keuangan pribadi. Sebagian besar responden cenderung mempertimbangkan manfaat, kebutuhan, dan kemampuan ekonomi sebelum melakukan pembelian. Dengan demikian, gaya hidup yang terkendali dapat menjadi salah satu faktor yang mendukung terbentuknya perilaku keuangan yang sehat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Harefa et al. (2024) yang menyatakan bahwa gaya hidup yang disesuaikan dengan kemampuan ekonomi akan mendorong

perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab. Temuan tersebut juga diperkuat oleh penelitian Karamoy et al. (2024) yang menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan karena berkaitan erat dengan pola konsumsi dan kemampuan individu dalam mengendalikan pengeluaran.

Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan

Selain pengujian secara parsial, penelitian ini juga melakukan pengujian simultan menggunakan uji F. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai F-hitung sebesar 46,434 dengan tingkat signifikansi 0,000, sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan, pendapatan, dan gaya hidup secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Temuan ini menunjukkan bahwa perilaku keuangan mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor, melainkan merupakan hasil interaksi antara pengetahuan keuangan, kemampuan ekonomi, dan pola hidup yang dijalankan.

Secara praktis, hasil penelitian mengindikasikan bahwa peningkatan literasi keuangan perlu didukung oleh kondisi pendapatan yang memadai serta kemampuan mahasiswa dalam mengendalikan gaya hidup agar mampu membentuk perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab. Di antara ketiga variabel tersebut, literasi keuangan merupakan faktor yang memberikan kontribusi paling dominan, sehingga penguatan edukasi keuangan di lingkungan perguruan tinggi menjadi strategi yang penting dalam meningkatkan kualitas perilaku keuangan mahasiswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sri Dewi et al. (2024) yang menyimpulkan bahwa literasi keuangan, pendapatan, dan gaya hidup secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

KESIMPULAN

Perilaku keuangan mahasiswa merupakan hasil dari interaksi antara kemampuan memahami konsep keuangan, kondisi ekonomi yang dimiliki, dan kemampuan mengendalikan pola hidup dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini menunjukkan bahwa pembentukan perilaku keuangan yang bertanggung jawab tidak hanya bergantung pada ketersediaan sumber daya finansial, tetapi juga pada kemampuan mahasiswa dalam mengelola pengetahuan keuangan menjadi tindakan yang nyata. Temuan ini

memperlihatkan bahwa penguatan kompetensi keuangan sejak masa perkuliahan menjadi fondasi penting dalam membangun kemandirian finansial serta membentuk kebiasaan pengelolaan keuangan yang berorientasi pada keberlanjutan.

Hasil penelitian juga memberikan implikasi bahwa peningkatan perilaku keuangan mahasiswa memerlukan pendekatan yang bersifat komprehensif. Perguruan tinggi tidak hanya perlu memberikan pembelajaran mengenai konsep-konsep keuangan melalui kurikulum, tetapi juga mendorong mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan tersebut dalam praktik pengelolaan keuangan sehari-hari. Program edukasi keuangan, pelatihan penyusunan anggaran, pengelolaan tabungan, serta pengembangan literasi investasi dapat menjadi strategi yang mendukung terbentuknya perilaku keuangan yang lebih baik. Di sisi lain, mahasiswa juga perlu membangun kesadaran dalam menyesuaikan pola konsumsi dengan kemampuan ekonomi agar keputusan keuangan yang diambil lebih rasional dan berorientasi pada kebutuhan jangka panjang. Penelitian ini memberikan kontribusi empiris terhadap pengembangan kajian perilaku keuangan mahasiswa dengan menunjukkan bahwa literasi keuangan, pendapatan, dan gaya hidup merupakan faktor yang saling melengkapi dalam membentuk perilaku keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusti, C., Chandrayanti, T., & Anggraini, M. D. (2025). Pengaruh literasi, gaya hidup, dan pendapatan ekonomi keluarga terhadap perilaku keuangan Generasi Z. *Jurnal Riset Manajemen*, 2(1), 12-23.
- Ajzen, I. (2020). *The theory of planned behavior: Frequently asked questions*. *Human Behavior and Emerging Technologies*, 2(4), 314-324.
- Anggraini, P., Puspa, S., & Cholid, I. (2022). Pengaruh literasi keuangan, tingkat pendidikan, pendapatan, perencanaan keuangan, dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pada pengrajin tempe di Kecamatan Plaju. *Publikasi Riset Mahasiswa Manajemen*, 3(2), 178-187.
- Aprilia, Zaman, M. B., & Ernitawati, Y. (2024). Pengaruh literasi keuangan dan persepsi risiko terhadap minat berinvestasi (Studi kasus mahasiswa Universitas Muhadi Setiabudi angkatan 2020). *Jurnal Ilmiah Nusantara (JINU)*, 4.
- Asfina, D., Ukhriyawati, C. F., Putra, R. E., Hasibuan, B., Siregar, H., & Saputra, A. I. (2024). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, pengendalian diri, dan pendapatan terhadap perilaku manajemen keuangan pribadi karyawan PT. Citra Buana Prakarsa di Batam. *Jurnal*, 2, 306-312.
- Dzakiyah, A. A., & Widajantie, T. D. (2025). The influence of financial literacy, lifestyle, and parental income on the financial behavior of students in a cashless society. *BIMA: Business, Management, and Accounting Journal*, 6(2), 775-792.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26* (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Gunawan, A., & Chairani. (2019). Effect of financial literacy and lifestyle on finance student behavior. *International Journal of Business Economics*, 1(1), 76-86.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2021). *Multivariate data analysis* (8th ed.). Cengage Learning.
- Harefa, A., Sihombing, R., & Zebua, Y. (2024). Pengaruh gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa di era digital. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 12(1), 45-56.
- Harini, R., Riono, & Syaifullah. (2020). Analisis sistem akuntansi keuangan daerah di Badan Pengelolaan Pendapatan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Brebes. *Syntax Idea*, 3(2).
- Karamoy, P., Rinofah, R., & Kusumawardhani, R. (2024). The influence of financial literacy and lifestyle on financial behavior through consumptive behavior as an intervening variable. *OIKOS: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 8(2), 174-188.
- Kinanti, V. E. P., Mustaqim, M., & Pujiyanto, W. E. (2025). Pengaruh *financial literacy* dan *lifestyle* terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa di Sidoarjo dengan perilaku konsumtif sebagai variabel mediasi. *Jurnal Lentera Bisnis*, 14(2), 315-330.
- Kurniawan, D. Z., & Syafrida, I. (2025). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan pendapatan terhadap keputusan penyediaan dana darurat (Studi kasus Generasi Z di DKI Jakarta). *Prosiding Seminar Nasional Akuntansi dan Manajemen*, 6(1).
- Ni Luh Putu Kristina Dewi, Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2021). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup hedonisme, dan pendapatan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa UNMAS. *Jurnal Emas*, 2, 74-85.
- Radina Wati. (2024). Pengaruh pendapatan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 9(2), 133-145.
- Rahayu, E. H., & Priyanto, S. (2024). Pengaruh gaya hidup hedonisme, pendapatan, dan literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. *Jurnal*, 13(2), 145-151.
- Ritakumalasari, N., & Susanti, A. (2021). Literasi keuangan, gaya hidup, *locus of control*, dan *parental income* terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(4), 1440-1450.
- Santi, N., & Suci, N. M. (2024). Pengaruh literasi keuangan, pendapatan, dan gaya hidup terhadap keputusan investasi pegawai negeri sipil Sekretariat Daerah Kabupaten Jembrana. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 10(3).
- Saputra, A., Susyanty, J., & Saraswati, E. (2021). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup hedon, dan tingkat pendapatan terhadap perilaku manajemen keuangan generasi milenial. *Jurnal*, 12(2), 661-670.
- Saviola, C., & Setyawan, I. R. (2025). Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa yang dimoderasi pendapatan orang tua. *Jurnal*, 7(4), 1167-1175.
- Siti Istiqomah. (2023). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 20(2), 115-126.
- Sri Dewi, P., Nur Fatichah, A., Marlina, M., Uswatun Khasanah, U., Uci, D., & Sholeha, A. (2024). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan pendapatan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa kelas karyawan. *Journal of Accounting and Finance*, 6, 1-8.
- Sugiono, H. (2021). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup hedonisme, dan pendapatan terhadap pengelolaan keuangan dalam perspektif etika bisnis Islam. *Jurnal*, 32(3), 167-186.

- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (2nd ed.). Alfabeta.
- Widiyawati, V., & Tambunan, P. (2024). Analisa pengaruh pendapatan, gaya hidup, dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Pelita Bangsa. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(2), 2210-2222.
- Widyakto, A. (2022). The influence of financial literacy, financial attitudes, and lifestyle on financial behavior. *Diponegoro International Journal of Business*, 5(1), 35-45.
- Yenny Ernitawati, Fitralisma, G., Sains Kharisma, A., Fajarini, H., Ernitawati, Y., & Kharisma, A. S. (2024). Peningkatan pendapatan perempuan pelaku UMKM sebagai langkah untuk minimalisasi *sandwich generation* melalui pemanfaatan "Jedar" (Keju dan Selada Air Roll) di Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes. *National Conference for Community Service (NaCosVi)*, 6.